

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas adalah, masa yang dimulai sejak plasenta lahir dan berakhir sampai dengan alat - alat reproduksi kembali seperti keadaan sebelum hamil dan lamanya masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. (1) Masa nifas biasanya secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan. Menurut Potter & Perry (2006) pada masa ini, wanita banyak mengalami perubahan baik dari segi fisik maupun psikologis, sehingga diharapkan wanita mampu melakukan pemenuhan perawatan pada dirinya.(2)

Perawatan diri pada masa nifas bertujuan agar tidak mengalami gangguan kesehatan baik fisik maupun psikologis. Menurut Elly, 2018 kurangnya perawatan diri pada ibu nifas menyebabkan masalah masalah yang terjadi pada masa nifas diantaranya: Infeksi nifas, perdarahan, lochea berbau busuk, subinvulusi, pusing dan lemas berlebihan, sakit kepala dan penglihatan kabur, nyeri epigastrik dan masalah menyusui.(3)

Resiko perdarahan disebabkan karena jarak persalinan dengan sebelumnya,uterus yang mengalami peregangan berlebihan, induksi oksitosin,partus lama,robekan jalan lahir, anemia pada kehamilan dan sisa plasenta. Hal tersebut, sesuai dengan penelitian Siti Maesaroh tahun 2018 bahwa perdarahan postpartum disebabkan karena riwayat anemia sebanyak 194 (68,1%) dari 285 ibu bersalin. Dan perdarahan postpartum disebabkan karena Jarak kelahiran sebanyak 183 (64,2%) dari 285 ibu bersalin. (4)

Infeksi masa nifas disebabkan karena personal hygiene yang kurang baik sehingga menyebabkan kuman atau bakteri masuk kedalam vagina maupun vulva. (5)

Salah satu masalah yang terjadi pada ibu nifas yaitu Bendungan ASI dan putting susu lecet, Berdasarkan menurut Bahiyatun.2009 Bendungan ASI terjadi karena kelainan pada putting, payudara yang membengkak karena tidak dikosongkan dengan sempurna dapat terjadi pada hari ketiga/keempat dan putting susu lecet dikarenakan teknik menyusui yang salah. (6)

Pada masa nifas juga bisa terjadi gangguan psikologis. Menurut Elly Gangguan psikologis pada masa nifas yaitu Postpartum blues, depresi postpartum dan psikosa nifas. Gangguan psikologis pada masa nifas disebabkan karena hubungan yang tidak baik antar keluarga, kehamilan yang tidak terencana, kurangnya dukungan suami dan mempunyai anak sebelumnya berumur 1-3 tahun.(7) Hal tersebut sesuai dengan penelitian Alifia, ibu postpartum yang kurang mendapatkan dukungan suami mengalami postpartum blues adalah sebanyak 11 orang (57,9%) dibandingkan dengan ibu postpartum yang mendapatkan dukungan suami baik mengalami postpartum blues sebanyak 1 orang (3,8%)(8).

Pada ibu yang mempunyai anak dengan jarak usia 1-3 tahun dapat menyebabkan gangguan psikologis dikarenakan ibu mengeluarkan tenaga extra untuk mengurus dan membagi perhatian kepada anak sebelumnya yang usianya masih dikatakan butuh perhatian lebih dari sang ibu(9). Sehingga hal tersebut, dapat mengakibatkan terjadinya postpartum blues. Begitu pun pada anak dengan jarak usia 1-3 tahun dapat memicu terjadinya sibling rivalry, Menurut penelitian Tiya N. I. ditemukan 26 responden (62 %) terjadi sibling rivalry dan 16 responden (38%) tidak terjadi sibling rivalry pada anak usia 3-6 tahun.(10)

Bidan mempunyai peranan penting dalam mencegah masalah dalam masa nifas, diantaranya meleakukan program kelas ibu hamil dan memberikan asuhan pada masa nifas minimal 4 kali, Pada masa kehamilan dengan mengikuti kelas ibu hamil sehingga bidan dapat memberikan pemahaman mengenai kebutuhan emosional, psikologis dan fisik selama kehamilan, persalinan dan nifas. (11) Pada masa nifas bidan memberikan asuhan dengan memantau keadaan fisik, psikologis, memberikan pendidikan dan penyuluhan, serta melakukan asuhan mengenai perawatan masa nifas antara lain pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan, ambulasi, eliminasi, kebersihan diri, istirahat, seksual, senam nifas, perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, perawatan luka perineum (jika terjadi robekan saat lahir) dan pemantauan involusi uteri.(12)

PMB Bidan. S melayani asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Ny.L usia 26 tahun merupakan salah satu pasien yang melahirkan di PMB Bidan.S dan mendapatkan asuhan pasca persalinan baik asuhan nifas bagi ibu maupun bagi bayi baru lahir, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada pasien Ny.L usia 26 tahun di PMB.Bidan S

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Masa Nifas Pada Ny.L usia 26 tahun P2A0 di PMB.Bidan S

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada pasien Ny.L usia 26 tahun di PMB.Bidan S

2. Tujuan khusus

- a. Diperolehnya data subjektif pada Ny.L usia 26 tahun P2A0 di PMB.Bidan S
- b. Diperolehnya data objektif pada Ny.L usia 26 tahun P2A0 diPMB.Bidan S
- c. Dirumuskannya analisa pada Ny.L usia 26 tahun di PMB.Bidan S
- d. Dibuatnya penatalaksanaan pada Ny.L usia 26 tahun P2A0 di PMB.Bidan S
- e. Diketuainya faktor pendukung dan penghambat selama memberikan asuhan kebidanan masa nifas pada pada Ny.L usia 26 di PMB.Bidan S

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan riwayat memiliki anak sebelumnya berumur 2 tahun 6 bulan.

2. Bagi klien dan keluarga

Sebagai bahan informasi untuk klien dan keluarga mengenai dampak yang terjadi akibat memiliki anak sebelumnya berumur 2 tahun 6 bulan pada

masa nifas dan cara mengatasi dampak tersebut, serta asuhan selama masa ditangani.

3. Bagi profesi bidan

Sebagai masukan untuk menambah wawasan dan informasi bagi profesi dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas